

Economic Update – Penjualan mobil mengalami penurunan pada November 2024

Penjualan mobil secara *wholesale* mengalami penurunan sebesar -11,9% year-on-year (yoy) pada bulan November 2024. Penjualan mobil *wholesale* tercatat sebesar 74.347 unit, lebih rendah dibandingkan penjualan pada November 2023. Kinerja penjualan ini terkoreksi sebesar -3,9% jika dibandingkan dengan penjualan *wholesale* pada Oktober 2024. Secara kumulatif Januari-November 2024, penjualan mobil *wholesale* telah mengalami penurunan -14,7% jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Kami melihat, penurunan kinerja penjualan sepanjang tahun 2024 disebabkan oleh tingkat suku bunga yang tinggi, nilai tukar Rupiah yang melemah, serta turunnya daya beli masyarakat khususnya kelas menengah.

Sementara itu, penjualan mobil secara *retail* juga berkontraksi sebesar -13,4% yoy. Penjualan mobil secara *retail* tercatat sebesar 76.053 unit, lebih rendah dari penjualan pada November 2023 yang mencapai 87.773 unit. Kami melihat penurunan penjualan mobil secara *retail* yang sejalan dengan penurunan penjualan secara *wholesale* utamanya disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat. Namun begitu, secara *month-on-month*, penjualan mobil secara *retail* pada November 2024 meningkat 3,5%. Kami melihat peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh faktor musiman menjelang akhir tahun. Secara kumulatif Januari-November 2024, penjualan *retail* tercatat mengalami penurunan sebesar -11,2% yoy.

Penjualan mobil 1.500 – 3.000 CC dan EV masing-masing tumbuh sebesar 8,3% dan 187,8% yoy. Penjualan mobil 1.500-3.000 CC tercatat mencapai 10.182 unit menjadi satu-satunya segmen mobil non-EV yang mengalami pertumbuhan positif pada November 2024. Mobil >3.000 CC mencatatkan kontraksi terdalam sebesar -23,3% disusul oleh mobil <1.500 CC dengan penurunan sebesar -10,9%. Penjualan mobil EV pada bulan November didominasi oleh BEV sebesar 7,5% dan HEV sebesar 7,0%. BYD M6 Superior menjadi mobil BEV dengan penjualan tertinggi dan Toyota Innova Zenix mencatatkan penjualan tertinggi untuk mobil jenis HEV.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penjualan mobil pada tahun 2024 mencapai 858.000 unit. Perkiraan ini sedikit lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Gaikindo yang sebesar 850.000 unit. Kami melihat, tren penjualan pada bulan Desember pada beberapa tahun terakhir yang selalu meningkat menjadi katalis positif yang dapat mendorong penjualan mobil melebihi target Gaikindo. Ke depan, kami melihat bahwa terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menghambat penjualan mobil di Indonesia pada tahun 2025, di antaranya adalah peningkatan pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 12% serta opsen pajak (pajak tambahan untuk daerah) mencapai 66% yang dikenakan ke Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB). Pengenaan pajak yang semakin agresif dinilai akan menyebabkan penyusutan angka penjualan mobil. (an)

Key Indicators					
Market Perception		13-Dec-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y		73.03	72.11	72.00	
Indonesia CDS 10Y		122.46	120.82	125.96	
VIX Index		13.81	13.81	12.45	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		15,995	📉	0.44%	3.88%
EUR – Euro		1.0501	📈	0.32%	-4.87%
GBP/USD		1.2619	📉	-0.43%	-0.88%
JPY – Yen		153.65	📉	0.67%	8.94%
AUD – Australia		0.6362	📉	-0.11%	-6.61%
SGD – Singapore		1.3488	📉	0.14%	2.16%
HKD – Hongkong		7.776	📉	0.02%	-0.46%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.92	📈	6.485	3.35
JIBOR - 3M		6.92	(-)	0.000	-3.43
JIBOR - 6M		7.06	📈	0.357	-0.88
SOFR - 3M		4.35	📉	-0.985	-98.27
SOFR - 6M		4.26	📉	-0.004	-89.73
Interest Rate					
BI Rate		6.00%	Fed Rate-US		4.75%
SBN 10Y		6.99%	ECB rate		3.15%
US Treasury 5Y		4.25%	US Treasury 10 Y		4.40%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Industrial Production MoM		0.3%	-0.3%	17-Dec
US	Retail Sales Advance MoM		0.5%	0.4%	17-Dec

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		74.5/bbl	📈	1.47%	-3.31%
Gold (Composite)		2,648.2/t.oz	📉	-1.21%	28.37%
Coal (Newcastle)		130.8/ton	📉	-1.32%	-10.69%
Nickel (LME)		15,862.0/ton	📉	-1.89%	-4.46%
Copper (LME)		9,052.5/ton	📉	-0.43%	5.77%
CPO (Malaysia FOB)		1,155.1/ton	📉	-0.66%	44.78%
Tin (LME)		29,097.0/ton	📉	-1.48%	14.49%
Rubber (SICOM)		1.99/kg	📉	-1.54%	27.29%
Cocoa (ICE US)		11,181.0/ton	📈	4.48%	166.47%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.09	0.20	32.90
FR0098	Jun-38	7.13	7.09	2.00	49.20
FR0100	Feb-34	6.63	7.00	4.80	47.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.89	2.60	41.30
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.97	4.10		39.50	
ROI 10 Y	5.15	4.20		33.50	
Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menargetkan 61 proyek bendungan rampung pada tahun 2026. (Kontan, 16 Desember 2024)					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (12/13). Pasar telah memperhitungkan penurunan suku bunga sebesar 25 bps dari Federal Reserve minggu ini, meskipun prospek untuk tahun 2025 masih belum pasti. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,20% pada posisi 43.828,1 (+16,29% ytd) sedangkan S&P500 flat diposisi 6.051,1 (+26,86% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 6.89 bps ke posisi 4,40% (+51,8 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (12/13). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,14% ke posisi 8.300,3 (+7,33% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,10% ke posisi 20.405,9 (+21,81% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/13) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 2,09% ke posisi 19.971,2 (+17,15% ytd), dan Nikkei Jepang turun sebesar 0,95% to 39.470,4 (+17,95% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (12/13). Seluruh sektor mengalami pelemahan pada sesi perdagangan hari ini. Sektor yang menjadi penekan utama adalah sektor bahan dasar dan transportasi & logistik. Di minggu depan, beberapa rilis data dan peristiwa penting akan menjadi perhatian investor, termasuk laporan neraca perdagangan Indonesia, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, dan pertemuan FOMC The Fed. IHSG menguat sebesar 0,94% ke posisi 7.324,8 (+0,71% ytd). Indeks saham besar yang penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,1% ke posisi 4.170), Bank Mandiri (-1,6% ke posisi 6.025), dan Chandra Asri Pacific (-2,8% ke posisi 7.775). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR1,4 triliun (*net inflow* of IDR19,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 11 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR873.8 triliun (*net inflow* sebesar IDR31.2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,5%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (12/13). Rupiah melemah 0,4% ke posisi IDR15.995,0 per USD (depresiasi 3,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.963 – 16.002. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.263-7.347 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15,965 dan 16,062.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15995	15903	15965	16062	16105	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0501	1.0422	1.0461	1.0532	1.0564	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2619	1.2566	1.2592	1.2662	1.2706	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8928	0.8889	0.8909	0.8947	0.8965	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.65	151.96	152.81	154.15	154.64	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3489	1.3438	1.3464	1.3507	1.3524	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6362	0.6334	0.6348	0.6380	0.6398	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2811	7.2648	7.2730	7.2909	7.3006	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7325	7213	7263	7347	7388	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	74.49	72.84	73.66	74.95	75.42	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2648	2616	2632	2679	2709	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) menargetkan pertumbuhan kinerja dua digit pada tahun 2024.** Berdasarkan laporan keuangan 3Q24, MIKA berhasil membukukan laba bersih sebesar IDR872 miliar, meningkat 27% (yoy) dibandingkan periode sama tahun lalu. Adapun meski jumlah pasien rawat inap turun 6,3% akibat penghentian sementara sistem pembayaran cashless oleh beberapa perusahaan asuransi, MIKA tetap berhasil meningkatkan pendapatan bersih menjadi IDR3,61 triliun atau naik 14,5% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Head of Investor Relations MIKA menyatakan pihaknya tetap optimistis MIKA dapat mencatatkan pertumbuhan double digit hingga akhir tahun 2024. (Kontan, 16 Desember 2024)
- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) tetap membuka peluang untuk mengikuti lelang ruas tol sembari berfokus menggarap lima proyek utama pada tahun 2024.** Seperti diketahui, saat ini pemerintah berencana melaksanakan lelang ulang untuk Tol Gedebage - Tasikmalaya - Cilacap (Getaci) pada tahun 2025. Corporate Communication & Community Development Group Head JSMR mengatakan pihaknya tetap membuka peluang untuk menggarap ruas-ruas tol yang potensial. Meski demikian, saat ini pihaknya masih berfokus pada lima proyek jalan tol, yakni Tol Jakarta Cikampek (Japek) II Selatan, Tol Yogyakarta-Bawen, Tol Solo-Yogyakarta, Tol Probolinggo-Banyuwangi dan Tol Akses Patimban. (Kontan, 16 Desember 2024)
- PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk (DGIK) menargetkan pendapatan usaha sebesar IDR1,2 triliun pada tahun 2025.** Perseroan menjelaskan target tersebut meningkat sekitar 50% dari realisasi pendapatan tahun 2024. Corporate Secretary DGIK memaparkan bahwa selain menargetkan pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan, DGIK juga menargetkan perolehan laba bersih sebesar 30%-50% menjadi IDR65 miliar hingga IDR75 miliar. Adapun, di tahun depan DGIK juga menargetkan kontrak baru sebesar IDR1,6 triliun hingga IDR1,9 triliun. (Kontan, 16 Desember 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri